

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang memiliki tujuan untuk menguji suatu teori dan menyajikan suatu fakta yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik. Penelitian ini menggunakan dua jenis penelitian yaitu korelasional dan juga regresi. Penelitian korelasional yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk melihat hubungan antara dua variabel atau lebih.¹ Metode korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu.² Sedangkan regresi yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk melihat pengaruh antara dua variabel atau lebih. Karena penelitian ini menggunakan lebih dari dua variabel, maka korelasinya disebut korelasi berganda.

Dari judul dan jenis penelitian dapat diketahui ada dua variabel X dan satu variabel Y. Variabel adalah suatu sebutan yang dapat diberi nilai angka (kuantitatif) atau nilai mutu (kualitatif). Variabel merupakan pengelompokan secara logis dari dua atau lebih atribut dari objek yang diteliti. Kategori variabel dalam penelitian ini yaitu:³

¹ Subana, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001), 25.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 313.

³ Juliasyah Noor, *Metodologi Penelitian*, 48.

1. Variabel bebas (X)

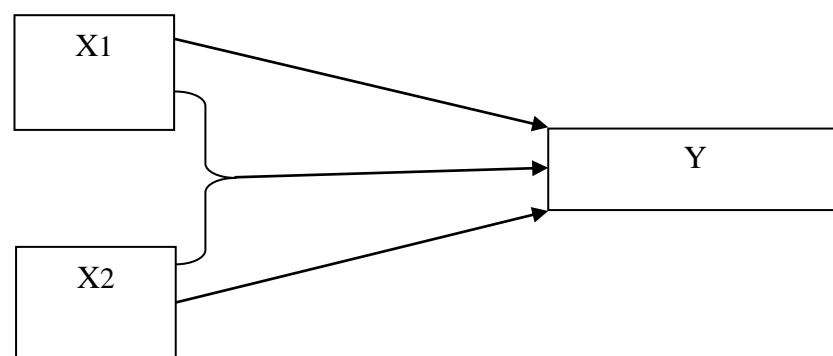
Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel terikat, biasanya dinotasikan dengan simbol “X”. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

X1= Upah

X2= Lingkungan kerja

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan.



Keterangan:

X1= Upah

X2= Lingkungan Kerja

Y= Kinerja Karyawan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 39.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel yang diuji dalam penelitian ini ada tiga variabel, dua variabel independen dan satu variabel dependen.

1. Variabel bebas (X)/ *Independent variable*

Variabel bebas adalah variabel yang diduga mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.⁵ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

a. Upah (X_1)

Variabel upah merupakan variabel yang diduga mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan di CV. Karya Perdana.

b. Lingkungan Kerja (X_2)

Variabel lingkungan kerja merupakan variabel yang diduga mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan di CV. Karya Perdana Kabupaten Jombang.

2. Variabel terikat (Y)/ *Dependent variable*

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain-lain.⁶ Variabel ini berubah atau muncul akibat dari pengaruh variabel bebas. Adapun

⁵ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 62.

⁶ Ibid.

variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan di CV. Karya Perdana.

Berdasarkan dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat tersebut dapat diidentifikasi berdasarkan indikator pada masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel X_1 ⁷

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Upah (X_1)	Memadai/ memenuhi syarat	Upah yang diterima sesuai dengan peraturan pemerintah
	Keadilan/ kewajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Upah yang diterima sesuai dengan beban kerja karyawan • Upah yang diterima sesuai dengan kinerja karyawan
	Seimbang	Upah yang diterima seimbang dengan harapan karyawan
	Biaya yang efektif	Sesuai antara waktu kerja dengan upah yang diterima karyawan
	Terjamin	<ul style="list-style-type: none"> • Upah yang diterima dapat memenuhi kebutuhan pokok karyawan • Upah yang diterima dapat memenuhi

⁷ Prawito Sopyan Hadi, "Pengaruh Upah Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada Bagian Inseminasi Buatan Kesehatan Hewan Koperasi Peternakan Sapi Bandung Utara (KPSBU) JABAR" (Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, 2014), 42-43.

		tunjangan kesehatan <ul style="list-style-type: none"> • Upah yang diterima dapat memenuhi tunjangan Hari Raya
	Perangsang kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Upah yang diterima dapat memicu produktivitas kerja karyawan • Upah yang diterima dapat memotivasi karyawan
	Kepantasan/ dapat diterima	Penentuan besaran upah sesuai dengan kemampuan perusahaan dan kinerja karyawan

Sumber: Indikator upah menurut Ivancevich yang dikutip dari skripsi Prawito Sopyan Hadi

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel X₂⁸

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Lingkungan kerja (X ₂)	Penerangan	Penerangan sesuai dengan kebutuhan karyawan
	Suhu udara	Kondisi udara di ruangan memberikan kenyamanan
	Suara bising	Suara bising yang dihasilkan dalam proses produksi tidak mengganggu pekerjaan
	Penggunaan waktu	Karyawan dalam menyelesaikan

⁸ Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja* (Bandung: Mandar Maju, 2001), 46.

		pekerjaan tepat pada waktu yang ditentukan perusahaan
	Ruang gerak yang diperlukan	Kondisi tempat kerja karyawan nyaman dan tidak sempit
	Keamanan kerja	Perusahaan menyediakan petugas keamanan di lingkungan kerja yang setiap saat menjaga keamanan
	Hubungan kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan kerja antar karyawan dan atasan terjalin sangat baik. • Atasan membantu kesulitan dalam bekerja. • Hubungan antar rekan kerja sangat baik.

Sumber: Indikator lingkungan kerja menurut Sedarmayanti, 2001.

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel Y⁹

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Kinerja Karyawan (Y)	Kualitas	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan benar • Karyawan mampu menyelesaikan

⁹ Kasmir, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 208-210.

		pekerjaan dengan penuh ketelitian
	Kuantitas	Karyawan mampu bekerja sesuai dengan target yang ditentukan perusahaan
	Waktu	Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu
	Pengawasan	Adanya pengawas yang mengontrol setiap pekerjaan karyawan
	Hubungan antar karyawan	Dapat menjalin kerjasama yang baik dengan sesama karyawan dalam bekerja

Sumber: Indikator kinerja karyawan menurut Kasmir, 2016

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan atau satuan yang ingin diteliti. Populasi merupakan keseluruhan objek sebagai sumber data dengan karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian. Jadi yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian pemasak, penggorengan dan pengemasan pada CV Karya Perdana Kabupaten Jombang dengan jumlah populasi yaitu 120 karyawan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari yang ingin diteliti, oleh karena itu sampel dilihat sebagai suatu pandangan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri. Sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan objek yang diselidiki yang dianggap representatif untuk mewakili seluruh

populasi yang ada. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *probability sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Salah satu teknik *probability sampling* yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan teknik *simple random sampling*. Simple random sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Cara ini hanya dapat dilakukan bila sifat anggota populasi adalah homogen atau memiliki karakter yang sama. Kriteria yang dimaksud adalah karyawan di CV. Karya Perdana Kabupaten Jombang.

Ukuran sampel adalah banyak individu, subjek atau elemen-elemen dan suatu populasi yang diteliti untuk diambil sampelnya. Untuk mengetahui jumlah sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Total Populasi

e = Batas Toleransi Error (catatan: umumnya digunakan 1% atau 0.01, 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1)

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 120 orang dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi 0,05 maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{120}{1 + 120 \times 0,05^2}$$

$$n = \frac{120}{1 + 0,3}$$

$$n = \frac{120}{1,3}$$

$$n = 92,30$$

Jadi rumus slovin yang didapat $n = 92,30$ dibulatkan menjadi 92

Berdasarkan data yang diperoleh, maka jumlah sampel yang diteliti adalah 92.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di CV. Karya Perdana Kabupaten Jombang. Penelitian dilakukan di tempat tersebut karena di tempat tersebut merupakan salah satu Perusahaan Tahu yang bertahan mulai dari tahun 1995-sekarang dan merupakan perusahaan tahu pertama yang menerapkan pola modern dalam pengolahan tahu di Dusun Bapang Desa Sumber Mulyo Kabupaten Jombang.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara ini diperlukan untuk mengumpulkan data sebagai penunjang istilah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi artinya data atau informasi mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, seperti transkrip, buku, surat kabar, majalah agenda dan dokumen-dokumen lain yang diperlukan dalam penelitian.¹⁰

3. Kuesioner (Angket)

Angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden, setelah diisi, angket dikembalikan kepada peneliti.¹¹Penyusunan angket dilakukan dalam bentuk pertanyaan tertutup, yang dimaksud dengan pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang membawa responden ke jawaban yang alternatifnya sudah ditetapkan sebelumnya, sehingga responden tinggal memilih pada kolom yang sudah disediakan dengan memberi tanda “√”.¹²

¹⁰ Juliasyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), 101.

¹¹ Ibid, 123.

¹² Limas Dodi, *Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional dan Natyral Setting, berikut Theknik Penulisan*nya (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 144-145.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data. Instrumen penelitian sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen, antara lain:

1. Pedoman kuesioner (angket), yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Daftar pertanyaan (angket) yang berhubungan dengan upah, lingkungan kerja, dan kinerja karyawan di CV. Karya Perdana.
2. Pedoman dokumentasi. Pedoman ini berfungsi untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, majalah, internet dan lain-lain yang berkaitan dengan seluk beluk suatu objek. Alat ini digunakan untuk mengetahui data profil CV. Karya Perdana Kabupaten Jombang.

G. Analisis Data

Analisis data disebut juga dengan metode pengelolaan data. Atau bisa diartikan suatu cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami oleh peneliti yang ingin mengetahui hasil penelitian ini. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang

menggunakan pola korelasi pearson yang sering disebut Korelasi Product Moment (KPM).¹³

Adapun langkah-langkah mengolah data setelah terkumpul adalah:

1. Editing

Data yang masuk (row data) perlu diperiksa apakah terdapat kekeliruan-kekeliruan dalam pengisiannya, baragkali ada yang tidak lengkap, palsu, tidak sesuai, dan sebaliknya. Pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan ini disebut *editing*.¹⁴ Jawaban yang didapat dari responden diadakan pembersihan atau pemeriksaan kembali karena tidak semua jawaban yang diberikan responden itu benar, apakah semua jawaban sudah dijawabnya, apakah sudah benar dan sesuai dengan keadaan lain-lain.

2. Coding dan Categorizing

Proses berikutnya adalah coding, yaitu pemberian tanda atau symbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.¹⁵ Sedangkan kategori adalah penggolongan data yang ada pada daftar pertanyaan ke dalam kategori variabelnya masing-masing.

Dalam penelitian ini coding dan categorizing adalah sebagai berikut:

- a. Untuk variabel bebas (*independent*), yaitu upah (X_1) dan lingkungan kerja (X_2).
- b. Untuk variabel terikat (*dependent*), yaitu kinerja karyawan (Y).

¹³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif analisis data dan analisis sekunder* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 179.

¹⁴ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi UII, 1981), 81.

¹⁵ *Ibid.*, 81.

3. Scoring

Scoring adalah memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberikan skor.¹⁶ Proses ini adalah pemberian skor atau angka pada lembar jawaban angket ditentukan sesuai dengan peringkat *option* (pilihan) sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) : 5
- b. Setuju (S) : 4
- c. Ragu-ragu (R) : 3
- d. Tidak Setuju (TS) : 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

Teknik *scoring* dibuat sedemikian, supaya terlihat jelas skor masing-masing pada tiap *option*.

4. *Tabulating Data*

Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.¹⁷

Dalam penelitian ini, tabulasi digunakan untuk memudahkan menghitung, dan memasukkan data atau hasil perhitungan ke dalam rumus.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 241-242.

¹⁷ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2005), 168.

5. *Processing* (Proses)

Processing merupakan menghitung dan mengelola atau menganalisis data dengan statistik.¹⁸ Teknik yang digunakan penelitian ini adalah:

a. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sebuah instrumen memiliki validitas tinggi, apabila butir-butir yang membentuk instrumen tersebut tidak menyimpang dari fungsi instrumen tersebut. Cara mengukur validitas konstruk yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan analisis korelasi ganda dengan bantuan aplikasi SPSS 16.0.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan keadaan suatu instrumen yang menunjukkan hasil pengukuran dari suatu instrumen yang tidak mengandung bias atau bebas dari kesalahan pengukuran (*error free*). Sehingga menjamin suatu pengukuran yang konsisten dan stabil (tidak berubah) dalam kurun waktu dan berbagai item atau titik (*point*) dalam instrumen.¹⁹ Cara menghitung tingkat reliabilitas yaitu

¹⁸ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 184.

¹⁹ Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis* (Jakarta: Indeks, 2009), 106.

dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*. Jika nilai $\alpha > 0,06$ maka reliabel.²⁰

c. Uji asumsi klasik

1) Uji Normalitas

Digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas atas keduanya mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.²¹ Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan beberapa cara. Cara yang pertama adalah membuat grafik distribusi normal dengan bantuan program SPSS. Cara yang kedua adalah melakukan pengujian secara statistik dengan jalan menghitung nilai kurtosis dan skewnessnya.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.²²

Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah

²⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum* (Yogyakarta: Ardana Media, 2007), 187.

²¹ Sunjoyo et. al., *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset* (Bandung: Alfabeta, 2013), 59.

²² *Ibid.*, 65.

tidak adanya multikolinieritas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan, diantaranya:

- a) Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas.
- b) Jika nilai koefisien korelasi antara masing-masing variabel independen kurang dari 0,70, maka model dapat dinyatakan bebas dari multikolinieritas.
- c) Jika nilai determinan, baik R^2 ataupun Adjusted R^2 di atas 0,60 namun tidak ada variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel independen, maka diasumsikan model terkena multikolinieritas.²³

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians. Dasar analisis:²⁴

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang) melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

²³ Ibid.

²⁴ Ghozali *Aplikasi Analisis*., 105.

4) Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara faktor pengganggu yang satu dengan yang lainnya. Tes Durbin Watson dapat digunakan untuk menguji ada tidaknya autokorelasi.

d. Uji regresi linier berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pola perubahan nilai suatu variabel (variabel dependen) yang disebabkan variabel lain (variabel independen). Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: upah (X_1) dan lingkungan kerja (X_2) terhadap variabel terikatnya yaitu kinerja karyawan (Y). Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y : Variabel dependen (kinerja karyawan)

a : Konstanta

b : Koefisien regresi yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan pada variabel bebas (Variabel x)

X_1 : upah

X_2 : lingkungan kerja

e : error / variabel pengganggu

e. Uji hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).

1) Uji f

Pengujian simultan (uji f) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependent. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan berdasarkan probabilitas. Penarikan kesimpulan tingkat signifikan digunakan untuk menyatakan apakah dua variabel mempunyai hubungan dengan syarat sebagai berikut:

- a) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak terdapat hubungan.
- b) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan.

Penarikan kesimpulan berikutnya:

- a) $f_{\text{hitung}} \leq f_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima, artinya secara bersama-sama variabel independent tidak berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel dependent.
- b) $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara bersama-sama variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent.

2) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (dependent) secara parsial terhadap variabel terikat (independent).

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ jadi H_0 diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ jadi H_0 ditolak

3) Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent dalam suatu persamaan regresi.²⁵

Untuk menghitung R^2 digunakan rumus sebagai berikut: nilai R^2 akan berkisar 0 sampai 1. Apabila $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa 100% total varians diterangkan oleh varian persamaan regresi, atau variabel bebas baik X_1 maupun X_2 mampu menerangkan variabel Y seperti 100%. Sebaliknya apabila nilai $R^2 = 0$ menunjukkan bahwa tidak ada total varians yang diterangkan oleh varians bebas dari persamaan regresi baik X_1 maupun X_2 .²⁶

²⁵ Purwanto dan SK Suharyanto, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern* (Jakarta: Salemba Empat, 2004), 514.

²⁶ *Ibid.*, 515.